

Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang

Muhammad Ananda Arif

Universitas Negeri Padang, Kota Padang
Korespondensi penulis: muhammadanandaarif@gmail.com

Rahmat Saleh

Universitas Negeri Padang, Kota Padang
Email: rahmatsaleh0307@gmail.com

Rio Delfiro

Universitas Negeri Padang, Kota Padang
Email: rdelfiro@gmail.com

Rizi Fadel Afifi

Universitas Negeri Padang, Kota Padang
Email: rizkifadelafifi04@gmail.com

Wahyu Yendra

Universitas Negeri Padang, Kota Padang
Email: yendrawahyu2000@gmail.com

Syamsir Syamsir

Universitas Negeri Padang, Kota Padang

Abstract. *The development of public web-based service innovations and applications is one form of e-government implementation. one of the results of the Padang City Investment program and the online One Stop Service Service (DPMPTSP) from Sapo Rancak. The Sapo Rancak application, which is a web-based application, can be used by anyone with an internet connection. The purpose of this application is to make things easier. obtain service permits, particularly service obligations, for general users. The license applicant is obliged to comply with the obligation to use the OSS application in a legal or effective manner. The methodology used to collect data is descriptive qualitative which produces descriptive data in the form of spoken words from related informants. In its application, the Sapo Rancak online service application can be said to be able to reduce direct contact between permit applicants and officers, however, this application still has several shortcomings or obstacles that make this application still not effective and efficient, including the use of this application which cannot be accessed. Service reform aims to correct and continue to update the previous national development deviations. In order for the reformed state and the government not to be left behind by globalization, bureaucracy must be implemented. officials will initiate these reforms, which must be implemented by other government officials.*

Keywords: *online service, web, sapo rancak.*

Abstrak. Pengembangan inovasi dan aplikasi pelayanan publik berbasis web merupakan salah satu bentuk penerapan e-government. salah satu hasil program Penanaman Modal Kota Padang dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) online dari Sapo Rancak. Aplikasi Rancak Sapo yang merupakan aplikasi berbasis web ini dapat digunakan oleh siapa saja dengan koneksi internet. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mempermudah mendapatkan izin layanan, khususnya kewajiban layanan, untuk pengguna umum. Pemohon lisensi wajib memenuhi kewajiban untuk menggunakan aplikasi OSS secara legal atau efektif. Metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari informan terkait. Dalam penerapannya, aplikasi layanan Sapo Rancak online dapat dikatakan mampu mengurangi kontak langsung antara pemohon izin dan petugas, namun aplikasi ini masih memiliki beberapa kekurangan atau kendala yang membuat aplikasi ini masih belum efektif dan efisien, diantaranya penggunaan aplikasi ini yang tidak dapat diakses. Reformasi pelayanan bertujuan untuk mengoreksi dan terus memperbaiki penyimpangan pembangunan nasional sebelumnya. Agar negara dan pemerintahan yang direformasi tidak ketinggalan arus globalisasi, maka birokrasi harus dilaksanakan. pejabat akan memulai reformasi ini, yang harus dilaksanakan oleh pejabat pemerintah lainnya.

Kata kunci: layanan online, web , sapo rancak.

LATAR BELAKANG

Salah satu teknologi informasi yang digunakan pemerintah Indonesia untuk memberikan pelayanan publik adalah e-government. Sebagai sarana adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi global, pemerintah Indonesia diberikan kewenangan untuk ikut serta dalam penciptaan sistem digital yang akan mendukung dan memperlancar penyelenggaraan pemerintahan di masa mendatang. Selain itu, Keputusan presiden No 3 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government dan bagaimana penerapannya di tingkat nasional. Dalam hal ini, implementasi e-government untuk meningkatkan standar pelayanan publik adalah contoh lain dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia.

Otoritas publik melakukan e-government sebagai salah satu langkah untuk mengalahkan perubahan yang terjadi dalam penyampaian administrasi publik ke daerah. Layanan akan lebih adaptif, dan baik pemerintah maupun masyarakat yang menggunakannya atau melihatnya akan puas. Layanan sistem e-government akan membuat operasi layanan dan prosedur administrasi untuk bisnis dan kota lebih transparan dan efisien, menawarkan banyak manfaat bagi kota, termasuk kesederhanaan

(Mustafa et al., 2021). Ada dua kegiatan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dalam penerapan teknologi (Kusnadi et al., 2017).

1. Mengelola data dan informasi secara otomatis antara manajemen dan proses kerja terkait.
2. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat mendapatkan pelayanan publik dengan harga yang terjangkau dan hemat biaya.

Pengembangan inovasi layanan dan aplikasi publik berbasis web merupakan salah satu bentuk implementasi e-government. salah satu hasil dari program Investasi Kota Padang dan Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) online dari Sapo Rancak. Aplikasi Sapo Rancak yang merupakan aplikasi berbasis web dapat digunakan oleh siapa saja dengan koneksi internet. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mempermudah mendapatkan izin layanan, khususnya kewajiban layanan, bagi pengguna umum. Pemohon lisensi wajib mengikuti kewajiban menggunakan aplikasi OSS dengan cara yang legal atau efektif.

Studi ini secara umum konsisten dengan penelitian sebelumnya. Baik fokus penelitian mengukur kinerja pemerintah dalam mengimplementasikan e-government dalam layanannya maupun pokok bahasannya layanan e-lisensi adalah baru. Aplikasi Rancak Sapo bertujuan untuk membuatnya lebih sederhana bagi warga Padang untuk mendapatkan izin. Namun, masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kemampuan aplikasi sehingga membatasi penggunaan administrasi secara elektronik. Kepala Bidang Teknologi dan Informatika DPMPTSP Elfi Herawati Kota Padang menyatakan dalam wawancara yang dilakukan pada Tanggal 17 November 2022, bahwa masih banyak masyarakat yang pergi ke Mall Kota Padang untuk mengurus izin karena tidak tahu cara menggunakan layanan elektronik. Akan muncul. Kata Elizabeth pemilik Depot Air Minum Camila tidak tahu cara menggunakan layanan aplikasi Sapo Rancak, dan karena fasilitas layanan chat, forum, mill, dan lain-lain, ia tidak bisa bertanya secara online di kantornya. tidak ada sumber daya online, seperti pabrik, layanan obrolan, atau forum, yang dapat membantu komunitas.

Agar pelayanan dapat berfungsi seperti yang diharapkan, maka pemerintah harus memperhatikan tujuan pemberian inovasi e-services dalam pelaksanaannya. Layanan sapo online di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP)

kota padang menjadi pokok bahasannya dari kepentingan peneliti berdasarkan fenomena tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Metode ini lebih menggunakan kata-kata dari pada angka digunakan untuk mengumpulkan data. Lexy J. Moleong menggunakan Bogdan dan Taylor sebagai ilustrasi penelitian kualitatif, yaitu metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan individu. dan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena yang ada, seperti rekayasa alam dan manusia. Memprediksi fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat merupakan tujuan dari penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana layanan DPMPTSP online Sapo Rancak dan salah satu program Padang City Investment dilaksanakan.

Metode deskriptif analitik adalah menggunakan gambar dan kata-kata bukan angka untuk menggambarkan data yang terkumpul. Setelah itu dilakukan wawancara data., catatan lapangan, naskah, dan sumber lainnya dideskripsikan untuk menjelaskan realita atau kenyataan.

Analisis data dilakukan sebelum penelitian dan setelah penelitian kualitatif lapangan selesai. Dalam hal ini, Nasution mengatakan: Sebelum terjun ke lapangan, masalah terlebih dahulu dirumuskan dan dijelaskan, dan analisis dilanjutkan sampai penulisan penelitian. hasil. Sampai teori grounded dimungkinkan, analisis data berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya. Namun, di samping pengumpulan data penelitian kualitatif lebih menegaskan pada analisis data selama proses lapangan. Faktanya, Analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif adalah proses berkelanjutan yang terjadi bukan pada akhir proses. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama daripada mengikuti kesimpulan dari data pengumpulan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data analitik, maka dalam analisisnya memiliki tiga aliran aktivitas menurut Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga aliran aktivitas tersebut sebagai berikut:

- sebuah reduksi merupakan suatu proses yang menitikberatkan pada transformasi, abstraksi, dan penyederhanaan data catatan lapangan "kasar". Reduksi dimulai dengan pengumpulan data, yang meliputi pembuatan rangkuman, koding, penelusuran tema, penulisan memo, dan sebagainya untuk menghilangkan hal-hal yang tidak relevan. data atau informasi sebelum memverifikasi data.
- data penyajian merupakan penggambaran efisien dari bermacam-macam informasi yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan dan bergerak. Teks naratif yang digunakan untuk menyajikan data kualitatif dimaksudkan untuk menggabungkan informasi terstruktur dengan cara yang koheren dan mudah dipahami.
- Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi hasil. Tempat penelitian dilakukan harus menyepakati makna dan keakuratan kesimpulan yang peneliti dapatkan dan verifikasi. Peneliti harus memverifikasi kebenaran, kesesuaian, dan kekokohan tentang makna yang diperoleh dari data. Peneliti harus menyadari bahwa, alih-alih menginterpretasikan makna dari sudut pandang peneliti (pandangan etis), ia harus menggunakan pendekatan emic ketika mencari makna, khususnya dari perspektif informasi kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Apakah latar belakang dikeluarkannya layanan online sapo rancak oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dikota padang?

Agar dapat mengikuti perubahan teknologi informasi, pemerintah harus menerapkan Smart Governance dalam pelayanan publik. Salah satu dari enam dimensi konsep smart city governance adalah smart governance. cara yang lebih cepat, lebih efektif, lebih responsif, dan lebih komunikatif. Pada saat yang sama terus meningkatkan kinerja birokrasi dengan menggunakan teknologi secara lebih terintegrasi dan memunculkan ide-ide baru. Examples of smart governance in the internal government bureaucracy and public services that are increasingly concise, quick, simple to understand, responsive, and communicative, saving time, money, and energy, are those that integrate patterns, culture, and other business procedures.

Upaya pemerintah saat ini untuk meningkatkan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan smart governance dikenal dengan sistem pemerintahan berbasis elektronik

(e-government). masyarakat luas dengan memanfaatkan media elektronik dan internet. Sebagai hasil dari penerapan e-government, diharapkan akan tersedia layanan publik dengan kualitas yang lebih tinggi di masa mendatang. Inpres merupakan dokumen yang dikeluarkan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan secara elektronik.³ INPRES mendefinisikan pengembangan e-government sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan elektronik dengan tujuan membuat pelayanan publik menjadi lebih baik dengan lebih cepat dan efektif. pada tahun 2003, yang mengatur tentang Strategi dan Kebijakan Pembangunan E-government.

Pemerintah pusat pada tahun 2018 untuk mendorong investasi dan perluasan usaha, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik.⁸ Sebelumnya, perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik disebut dengan “online. Penyerahan sering disebut dengan OSS. 9 Juli 2018. Atas nama menteri, lembaga kepala daerah, gubernur, atau bupati/walikota, lembaga OSS menerbitkan izin usaha kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.¹⁰ Alasannya kerangka bantuan elektronik yang tergabung adalah bekerja sama dengan otorisasi. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota/Kabupaten membidangi pelayanan perizinan di tingkat daerah. DPMPTSP Kota/Kabupaten menawarkan pelayanan perizinan kepada pelaku usaha lokal dan masyarakat sebagai keseluruhan. Pada tahun 2021, DPMPTSP Kota Padang akan menerapkan OSS (Online Single Submission), SIMBG (Building Management), dan Si Cantik Cloud (Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terintegrasi untuk Masyarakat dalam Bentuk Cloud System) sebagai aplikasi layanan perizinan elektronik. dan Sapo Rancak, sistem aplikasi layanan online yang user friendly, fair, standardized, cepat, akuntabel, dan berkualitas. Implementasi Surat Kuasa Secara Elektronik: Perda Kota Padang Tahun 2020 Dalam Administrasi Spekulasi dan Administrasi Terpadu Satu Pintu mengatur tentang pengaturan administrasi yang dilakukan dengan aplikasi Sapo Rancak.

2. Apa sajakah jenis informasi atau layanan yang diberikan oleh layanan online sapo rancak ini ?

Surat Tanda Daftar Organisasi (TDP), Hibah Keberatan (IG), Surat Izin Operasional Tukar (SIUP), Izin Penyelenggaraan Pembangunan (IUJK), dan Izin Toko Obat adalah lima layanan perizinan online yang ditawarkan oleh aplikasi layanan sapo rancak online ini. berkembang, menambahkan 25 lisensi pada tahun 2020.

3. Apakah penerapan pengelolaan layanan online sapo rancak dan pengolahan informasinya sudah terintegrasi?

Aktivitas sistem kerja layanan Rancak Sapo online ini diarahkan pada pemrosesan (menangkap, mengirim, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan) data. Sebagai akibatnya, sistem data dan sistem aktivitas terhubung dalam Rancak Sapo online sistem informasi layanan. Layanan perizinan OSS terintegrasi dan terhubung dengan pengelolaan dan pemrosesan informasi layanan Sapo Rancak online. Sistem informasi merupakan jenis sistem komunikasi di mana data direpresentasikan, diproses dan disajikan kepada pengguna sebagai layanan digital, "Kata Elfi Herawati"

4. Bagaimana peranan atau pengelolaan layanan online sapo rancak dan pengolahan informasi dalam mempermudah layanan?

Sama seperti jasa rancak sapo yang tadi anda sebutkan. Karena pengurusan izin berganda bisa dilakukan secara online tanpa harus bicara atau bertemu dengan petugas di kantor dinas, maka aplikasi rancak sapo memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Instruksi atau petunjuk untuk pengelolaan aplikasi Sapo Rancak akan diberikan kepada pelanggan atau masyarakat umum yang ingin menggunakannya. Dengan menggunakan aplikasi Sapo Rancak memudahkan untuk mendapatkan Surat Tanda Daftar Organisasi (TDP), Hibah Keberatan (IG), Surat Izin Operasional Tukar (SIUP), Izin Penyelenggaraan Pembangunan (IUJK), dan Izin Toko Obat.

5. Apa sajakah kendala dari penerapan layanan online sapo rancak oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dikota padang?

Dengan menggunakan teknologi informasi, Sapo Rancak merupakan aplikasi elektronik yang memfasilitasi perizinan dan nonperizinan usaha yang efektif, efisien, transparan, dan akurat di Kota Padang. berbagai browser, termasuk Opera Mini, Google Chrome, Safari, Firefox, dan saporancak.padang.go.id/, Anda dapat menggunakan aplikasi karena terhubung ke internet melalui komputer atau smartphone. Artikel ini

menyoroti fakta bahwa secara online layanan pelanggan di Sapo Rancak memungkinkan interaksi antara individu dan hewan peliharaan. Ada beberapa masalah dengan aplikasi ini yang tidak dapat diperbaiki: Akibatnya, aplikasi online yang dimaksud tidak dapat dianalisis secara akurat karena waktu yang diperlukan untuk pendidikan, penggunaan, dan layanan pelanggan. Selain itu, individu tidak akan dapat menggunakan pelajaran ini. Selain itu, siapa pun yang merupakan pelanggan jangka panjang harus menghubungi untuk memahami file ini. Selain itu, aplikasi Sapo Rancak tidak mendukung layanan pengaduan. Selain itu, isi aplikasi bersifat ruminansia sehingga menyulitkan individu untuk mengaksesnya. Namun demikian, verifikasi petugas tidak terjadi sepanjang hari. Padahal ada aplikasi online, masih ada produk yang perlu sering digunakan.

6. Bagaimana peran penerapan aplikasi layanan online sapo rancak terhadap pelayanan yang efektif dan efisien? apakah layanan ini sudah memenuhi indikator pencapaian ini?

Dalam penerapannya aplikasi layanan online Sapo Rancak dapat dikatakan dapat mengurangi kontak langsung antara pemohon izin dengan petugas, namun aplikasi ini masih memiliki beberapa kekurangan atau kendala yang membuat aplikasi ini masih belum efektif dan efisien, diantaranya dalam penggunaan ini aplikasi tidak dapat diakses semua orang karena beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pendidikan, usia, dan pekerjaan orang yang berbeda. Selain itu tidak terdapat layanan pengaduan pada aplikasi ini sehingga masyarakat atau pengguna tidak dapat memberikan masukan atas pengaduannya mengenai aplikasi ini, pengoperasian aplikasi ini juga cukup rumit dan sulit untuk digunakan dengan masih mengharuskan masyarakat untuk mengurus secara langsung ke kantor. Jika dikatakan sudah dapat mencapai indikator pencapaian otomatis, bukan karena layanan berbasis aplikasi ini belum sepenuhnya online dan biasanya pada layanan online yang diharapkan hemat waktu, sedangkan pada aplikasi ini tidak bisa didapatkan karena tidak adanya petugas yang siap 24 jam.

SIMPULAN

E-government adalah salah satu jenis teknologi informasi yang didukung oleh pemerintah Indonesia memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Indonesia telah diberikan kewenangan untuk berperan serta dalam pengembangan sistem digital yang akan mendukung dan memperlancar penyelenggaraan pemerintahan di masa

mendatang sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi global. Selain itu, Keputusan Presiden No.3 Tahun 2003, yang menggambarkan Pendekatan Publik dan Teknik Peningkatan E-Government dan pelaksanaan e-Government secara nasional. Berkaitan dengan itu, upaya pemerintah Indonesia juga dapat diamati. meningkatkan standar pelayanan publik.

Sebagian besar kegiatan sehari-hari dicakup oleh layanan publik. Selain menegakkan hukum dan menyediakan layanan lain, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan utilitas publik. Dimulai pada awal 1990-an, Sejumlah gerakan reformasi publik muncul di negara-negara maju sebagai akibat dari desakan publik untuk meningkatkan standar pelayanan pemerintah.

Untuk kembali pada prinsip-prinsip yang telah digariskan dalam Keppres tersebut, reformasi bertujuan untuk membenahi dan terus memutakhirkan penyimpangan-penyimpangan pembangunan nasional sebelumnya. Agar negara dan pemerintah tidak tertinggal oleh globalisasi, reformasi birokrasi harus dilaksanakan. pejabat akan memulai reformasi ini, yang harus dilaksanakan oleh pejabat pemerintah lainnya.

SARAN

Berdasarkan hasil review jurnal ini, terdapat beberapa saran untuk lebih banyak mengkaji mengenai efektivitas layanan online sapo rancak pada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMTSP) kota Padang yaitu:

- Standar penerapan yang tersentralisasi dalam e-government di Kota Padang telah terpenuhi dengan reformasi pada layanan Sapo Rancak. Tentu saja kami melakukannya dengan baik agar karyawan Sapo Rancak cepat melakukannya dengan baik.
- Agar tidak kalah dengan aplikasi lain, aplikasi sapo rancak menghadapi persaingan dari aplikasi SICANTIK dan aplikasi OSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wakhid, Wakhid. "Reformasi Pelayanan Publik Indonesia." 14.1 Jurnal TAPIS (2017):1-10
- Ahmad, Roni Ekha Putera, Kusdarini Kusdarini, dan Rusdi "E-Government Analisis Di DPMPSTP KOTA PADANG sedang digunakan aplikasi SAPO RANCAK.."10.1 Jurnal Administrasi Publik (JIAP) Tahun 2022:26-48.
- Hendra, A., & Marseda, I. A. (2022). Eco-Etika Dalam Budaya Manugal Dayak Ngaju (Tinjauan Ekologis Berdasarkan Ensiklik Laudato Si Art. 139). ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(10), 2823-2842.
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. *Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju*. GUEPEDIA.
- Ramadhina, M. Y., Warmayana, I. G., Fajarianti, A. C., Kholda, K., Subrata, H., Rahmawati, I., & Choirunnisa, N. L. (2022). KREASI MINI WATER HEATER DARI BARANG BEKAS: MEDIA BERBASIS STEAM UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). *The Effectiveness Of'facebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Rusli, B. (2016). Konsep dan Latar Belakang Reformasi Administrasi. Melalui [www.pustaka. ut. ac. id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6103-M1. pdf](http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6103-M1.pdf).